

SISTEM NEURO PSIKIATRI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

MODUL PROBLEM BASED LEARNING

GANGGUAN TIDUR



BUKU PEGANGAN UNTUK MAHASISWA

DISUSUN OLEH
M. FAISAL IDRUS

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2016

Pengantar

Modul 3 dengan judul “Gangguan Tidur” ini diberikan kepada mahasiswa Fakultas Kedokteran semester tiga yang mengambil mata kuliah Neuropsikiatri. Tujuan dari pembuatan modul ini adalah membangkit motivasi keingintahuan mahasiswa mengenai modul yang disajikan secara terintegrasi dengan berbagai bidang ilmu kedokteran mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat lanjut melalui belajar mandiri. Modul ini terdiri dari beberapa scenario yang menunjukkan gejala klinik “Gangguan Tidur” yang bisa ditemukan pada penyakit tertentu. Modul ini akan didiskusikan dalam kelompok kecil yang terdiri dari 12 s/d 20 orang. Yang didiskusikan bukan hanya difokuskan pada inti permasalahan, tapi juga berbagai hal yang berkaitan dengan gejala tersebut seperti dasar anatomi, fisiologi, biokimia, histology, patomekanisme, penyebab dan penanganannya. Proses penyelesaian masalahnya disini digunakan dengan mengikuti metode active learning mengikuti system 7 langkah (7 jump).

Sebelum menggunakan modul ini, tutor dan mahasiswa harus sudah membaca tujuan dan sasaran pembelajaran yang harus dicapai mahasiswa, sehingga diharapkan diskusi lebih terarah untuk mencapai kompetensi minimal yang diharapkan. Untuk itu peran tutor sangat penting dalam memberikan pengarahan agar diskusi tidak melenceng jauh dari tujuan sebenarnya yang ingin dicapai. Pada sesi terakhir dilakukan panel diskusi dimana peserta menjaji hasil diskusi kelompoknya dihadapan para dosen pengampu dan mahasiswa lain.

Akhirnya kami berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan dan pembuatan modul ini. Besar harapan kami modul ini dapat membantu mahasiswa untuk memecahkan masalah-masalah penyakit-penyakit Neuropsikiatri dan juga penyakit lainnya.

Makassar, 2 September 2016

Penyusun

MODUL GANGGUAN TIDUR

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran modul ini, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan tentang definisi, klasifikasi, patomekanisme, etiologi “gangguan tidur”, gambaran klinik, pemeriksaan fisik, pemeriksaan psikiatrik, pemeriksaan penunjang, dan penegakan diagnosis, serta cara penanganannya.

SASARAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mengikuti proses pembelajaran modul ini, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan:

1. Definisi gangguan tidur
2. Klasifikasi gangguan tidur
3. Epidemiologi gangguan tidur
4. Patofisiologi timbulnya gangguan tidur
5. Struktur bangunan intrakranial yang terkait dengan gangguan tidur
6. Bagian-bagian otak yang terlibat dalam terjadinya gangguan tidur
7. Menjelaskan patomekanisme terjadinya gangguan tidur.
8. Menjelaskan pemeriksaan penunjang yang diperlukan untuk menegakkan diagnosis.
9. Menjelaskan bagaimana menegakkan diagnosis gangguan tidur
10. Menjelaskan bagaimana penatalaksanaan berbagai macam- gangguan tidur
11. Menjelaskan prognosis dari berbagai macam-macam gangguan tidur
12. Mengetahui dan menjelaskan efek samping penggunaan obat-obatan untuk gangguan tidur

KASUS

Skenario 1

Seorang perempuan berusia 28 tahun datang ke poliklinik dengan keluhan kurang tidur dan merasa lemah sejak dua bulan yang lalu. Dia mengatakan sulit untuk masuk tidur dan sering terbangun beberapa kali sepanjang malam. Pada pemeriksaan fisik semua dalam batas normal.

Skenario 2

Seorang laki-laki berusia 31 tahun bekerja sebagai tukang ojek datang ke poliklinik dengan keluhan sulit masuk tidur. Selain itu ia juga mengeluh sesak nafas dan sakit kepala serta leher tegang. Keluhan ini dialami sejak \pm 1 tahun yang lalu

Skenario 3

Seorang perempuan 24 tahun bekerja sebagai guru datang ke poliklinik dengan keluhan gangguan tidur yang dialami sejak \pm 3 bulan yang lalu setelah dia mendengar berita kematian suaminya yang bertugas di jayapura. Mengatakan sulit masuk tidur dan bila tidur dia terbangun tengah malam dan tak dapat tidur kembali serta merasa badannya sangat lelah.

Skenario 4

Seorang perempuan 69 tahun datang ke poliklinik dengan keluhan sudah \pm 6 bulan tidak dapat tidur nyenyak setiap malam, gelisah, jalan mondar mandir sambil mengoceh sembarangan. Menurut anaknya pasien merasa diguna-gunai.

TUGAS MAHASISWA

1. Setelah membaca scenario diatas dengan teliti. Mahasiswa diminta mendiskusikannya dalam kelompok diskusi yang dipimpin oleh seorang ketua dan seorang notulen yang akan mencatat semua hasil diskusi.
2. Melakukan pembelajaran individual dengan mencari bahan informasi yang mendukung diskusi.
3. Melakukan diskusi kelompok mandiri
4. Berkonsultasi dengan nara sumberi yang ahli dalam permasalahan tersebut untuk mendapatkan pengertian yang lebih mendalam
5. Mengikuti kuliah pakar dalam kelas untuk masalah-masalah yang belum jelas.

PROSES PEMECAHAN MASALAH

Diskusi kelompok dilakukan dengan menggunakan metode curah pendapat dengan mengikuti 7 langkah penyelesaian masalah :

1. Klarifikasi semua istilah asing bagi anda (bila) dan tentukan “kata kunci” ,
2. Tentukan masalah (aspek dan konsep) pada scenario diatas yang tidakanda mengerti dengan membuat pertanyaan
3. Dengan menggunakan pengetahuan individu yang didapat dari kuliah, buku ajar, journal, textbook, untuk menjawab pertanyaan no, 2
4. Cobalah menyusun penjelasan tersebut secara sistematis
5. Tentukan masalah-masalah yang belum terjawab dengan baib dan jadikanlah hal tersebut sebagai tujuan pembelajaran.
6. Untuk menjawab atau memecahkan masalah tersebut. Carilah informasi yang diperlukan sebanyak-banyaknya dari perpustakaan, pakar, internet dan sumber-sumber informasi lain.
7. Diskusikan dan lakukan penyaringan informasi yang didapatkan, kemudian masukkan informasi yang sesuai kedalam laporan kelompok yang akan dibuat.

Catatan :

Bila dari hasil evaluasi kelompok ternyata masih ada informasi yang diperlu untuk sampai pada kesimpulan akhir, maka proses langkah ke 5 dan ke 6 dapat diulangi, lalu dillanjutkan langkah ke 7. Hal ini dapat dilakukan di luar tutorial dan setelah informasi dianggap cukup maka pelaporan dilakukan dalam diskusi akhir yang biasanya dilakukan dalam bentuk “Panel Diskusi” dimana semua pakar duduk bersama memberikan penjelasan terhadap hal-hal yang belum jelas.

JADWAL KEGIATAN

Sebelum dilakukan pertemuan antara kelompok mahasiswa dan tutor, mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 15 – 17 orang setiap kelompok.

1. Pertemuan pertama dalam kelas besar untuk menjelaskan tentang modul, cara penyelesaian, dan membagi kelompok diskusi. Pada saat ini juga buku modul dibagikan.
2. Pertemuan kedua (**Tutorial 1**) kelompok diskusi dipimpin oleh mahasiswa yang terpilih sebagai ketua dan sekretaris kelompok yang difasilitasi oleh tutor untuk menyelesaikan langkah 1 s/d 5, kemudian membagi tugas unt tugas untuk mencari informasi baru mengenai masalah yang didiskusikan.
3. Belajar mandiri atau berkelompok diluar kelas dan mencari informasi tambahan dari perpustakaan melalui text book, slide, internet dsb.
4. Pertemuan ketiga (Tutorial 2) masing-masing anggota kelompok diskusi melaporkan informasi baru yang didupatkannya sesuai dengan apa yang ditugaskan kepadanya. Kemudian mengklasifikasikan, analisa dan sintesa dari semua informasi baru yang didapatkan.
5. Pertemuan terakhir panel diskusi dalam kelas besar untuk melaporkan hasil diskusi masing-masing kelompok dan menanyakan hal-hal yang belum terjawab pada ahlinya (pakar)

Catatan :

- Laporan penyajian kelompok dan laporan perorangan diserahkan dalam satu rangkap ke sistem melalui ketua kelompok
- Semua laporan akan diperiksa dan dinilai oleh pakarnya masing-masing
- Semua mahasiswa wajib menyalin laporan dari kelompok dan mahasiswa lain untuk dipakai sebagai salah satu bahan ujian.

TIME TABLE

HARI

I	II	III	IV	V	VI	VII
Pertemuan 1	Pertemuan 2	Mandiri		Konsultasi Pakar	Pertemuan 3	Pertemuan Terakhir (Pelaporan)

BAHAN BACAAN DAN SUMBER INFORMASI

A. Buku Ajar dan Journal

1. Standar Kompetensi Spesialis Saraf 2006, KNI PERDOSSI
2. Ropper AH, Robert HB., Adams Victor, Principles of Neurology, eight ed. Mc. Graww Hill, 2005, 11-13, 541-542.
3. Kumpulan Naskah Simposium Nyeri Kepala, Surabaya, 23 November 1985.
4. Dalessio Di, Silberstein SD (eds.). Wolff's Headache and Other Head Pain. 6th ad. Oxford University Press, 1993.
5. Wreksoatmodjo BR. Karakteristik Penderita Nyeri Kepala Menahun/BerWang di Poliklinik SarafFKUI/RSCM. Skripsi Pasca Sarjana, 1987. The great indestructible mirace is man's faith in miracle (Jean Paul)
6. Departemen Kesehatan RI.; Suplemen Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa III, Direktorat Pelayanan Medik DepKes RI. Jakarta, 1995. P167-225
7. Kaplan HI, Sadock BJ, Grebb JA, : Synopsis of Psychiatry – Behavioral Sciences Clinical Psychiatry, 10Th Edition , William & Wilkins, Baltimore, 2007, p579-651
8. Kaplan HI, Sadock BJ., Kedokteran Jiwa Darurat. Alih bahasa : WM. Roan. Widya Medika. 1995. p273-277
9. Tomb DA : Buku Saku Psikiatri Edisi 6, Alih bahasa, Martina Wiwie, Edisi bahasa Indonesia, EGC, Jakarta, 2003. p126-138
10. Toy EC, Klamen D., ; Case Files : Psychiatry. McGraw-Hill. New York, 2004. p119-131
11. Sadock BJ, Sadock VA., : Pocket Handbook of Clinical Psychiatry. Fourth Edition. Lippincott Williams & Wilkins. Baltimore. 2005. p170-210,
12. Brashers VL,. Aplikasi Klinis Patofisiologi Pemeriksaan dan Manajemen. Alih bahasa H.Y. Kuncara. Penerbit EGC. Jakarta, 2008, Hal. 257-267.
13. Treasaden IH, Laking PJ, Puri BK,. Textbook of Psychiatry. Churchill Livingstone. New York. 1996, p181- 207

B. Diktat Dan Handout

C. Sumber lain: VCD, Film, Internet, Slide, Tape

LEMBAR KERJA

1. KLARIFIKASI KATA-KATA SULIT

2. TENTUKAN KATA KUNCI

**3. TENTUKAN PROBLEM KUNCI DENGAN MEMBUAT
PERTANYAAN-PERTANYAAN PENTING**

4. JAWABAN PERTANYAAN

5. TUJUAN PEMBELAJARAN SELANJUTNYA

6. INFORMASI BARU

6. INFORMASI BARU

7. KLASIFIKASI INFORMASI

8. HASIL ANALISA & SINTESIS SEMUA INFORMASI

9. PERTANYAAN PRAKTIKUM

10. LAPORAN PRAKTIKUM

10.1. Laboratorium Anatomi

10. LAPORAN PRAKTIKUM

10.2. Laboratorium Histologi

10. LAPORAN PRAKTIKUM

10. 3. Laboratorium Fisiologi

